

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Setelah melakukan proses penelitian yang terdiri dari beberapa pertemuan, selanjutnya dalam bab ini akan dipaparkan data hasil penelitian.

A. Deskripsi data hasil penelitian B. Pembahasan Hasil Penelitian, dan C. Analisis Data. D. Temuan Penelitian E. Keterbatasan Penelitian.

#### **A. Deskripsi data hasil penelitian**

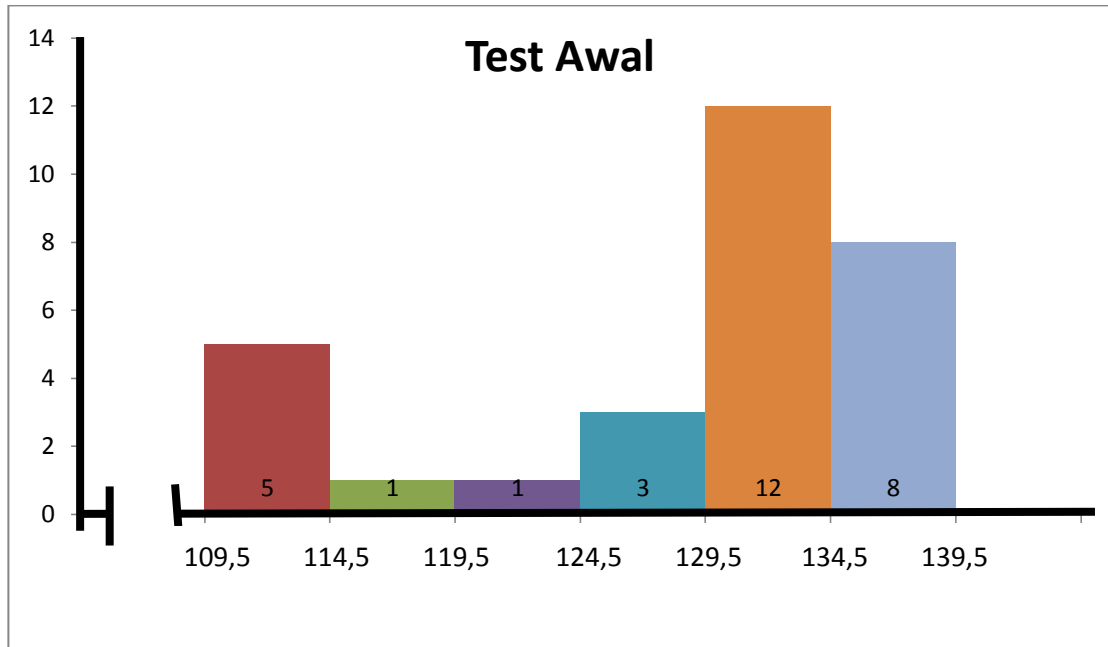
##### **1. Deskripsi Data Awal *Fair Play* para pemain Sekolah Sepak Bola Kizara u-17 Tahun.**

Bagian ini merupakan paparan tentang data hasil tes awal yang nantinya akan menjadi dasar untuk memberikan perlakuan yang akan dilakukan pada saat penelitian. Berdasarkan data penelitian untuk skor tes awal *fair play*, diperoleh jumlah skor terbesar adalah 139 dan jumlah skor terkecil adalah 110 dengan rentang skor 29. Dari hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata adalah 128,6, nilai tengah adalah 126, nilai terbanyak adalah 134 dan nilai simpangan baku adalah 11,34 dengan banyak kelas 6, dibuat distribusi frekuensi data tes awal seperti tabel 4.

**Tabel.4 Data Awal *Fair Play* para pemain Sekolah Sepak Bola Kizara u-17 Tahun.**

No	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi		
			Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1.	110 – 114	112	5	16,6%	16,6%
2.	115 – 119	117	1	3,4%	20%
3.	120 – 124	122	1	3,4%	23,4%
4.	125 – 129	127	3	10%	33,4%
5.	130 – 134	132	12	40%	73,4%
6.	135 – 139	137	8	26,6%	100%
Jumlah			30	100%	

Berdasarkan data tersebut diatas dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut: Para pemain yang mempunyai skor antara 110 s/d 114 sebanyak 5 orang atau 16,6%, para pemain yang mempunyai skor 115 s/d 119 sebanyak 1 orang atau 3,4%, para pemain yang mempunyai skor 120 s/d 124 sebanyak 1 orang atau 3,4%, para pemain yang mempunyai skor 125 s/d 129 sebanyak 3 orang atau 10%, para pemain yang mempunyai skor antara 130 s/d 134 sebanyak 12 orang atau 40%, dan para pemain yang mempunyai skor antara 135 s/d 139 sebanyak 8 orang atau 26,6%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar.11 Histogram data tes awal *fair play*

Dari hasil tes awal tersebut dapat dijelaskan bahwa hampir sebagian para pemain kurang memiliki sikap ksatria pada dirinya, ada beberapa pemain yang tidak memiliki rasa hormat pada saat pertandingan. Selain itu, terungkap juga setelah melakukan pengamatan kepada para pemain sekolah sepak bola kizara u-17 tahun diperoleh informasi bahwa, hanya beberapa pemain yang memiliki jiwa ksatria, sikap hormat terhadap para pemain dilapangan saat pertandingan berlangsung.

## **2. Deskripsi Data Akhir Sportivitas *Fair Play* para pemain Sekolah Sepak Bola Kizara u-17 Tahun.**

Bagian ini merupakan paparan tentang data hasil tes akhir setelah penerapan Permainan Kelompok terhadap *Fair Play* para pemain Sekolah Sepak Bola Kizara U-17 Tahun. Berdasarkan data penelitian untuk skor tes

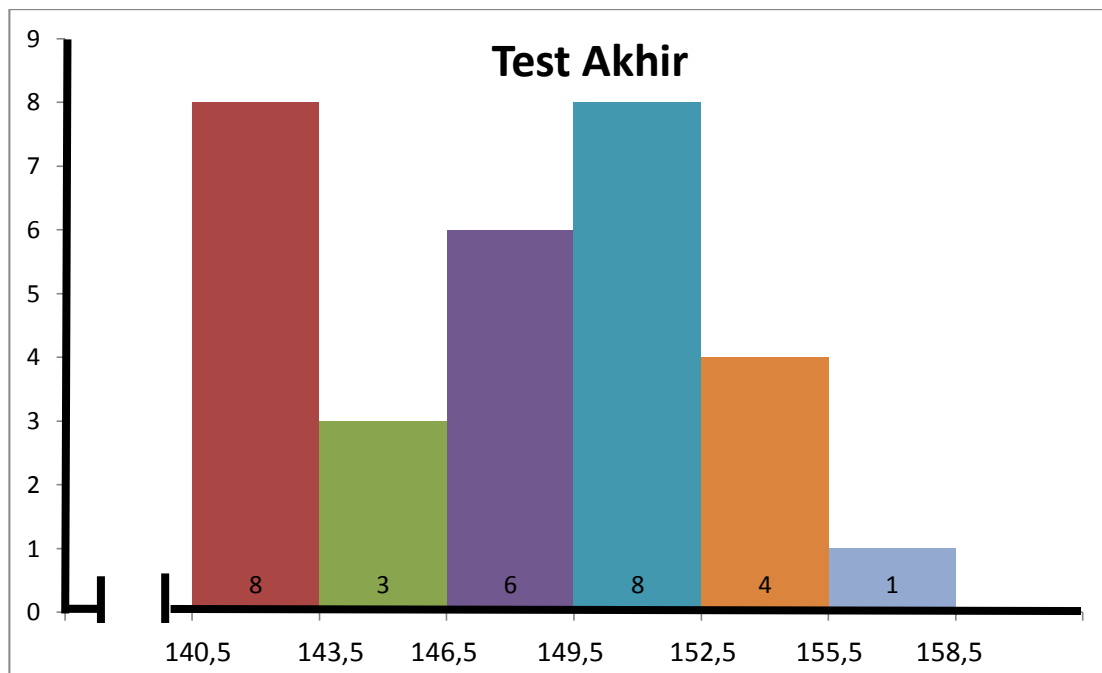
akhir *fair play*, diperoleh jumlah skor terbesar adalah 158 dan jumlah skor terkecil adalah 141 dengan rentang skor 17. Dari hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata adalah 148,13, nilai tengah adalah 149,5, nilai terbanyak adalah 152 dan nilai simpangan baku 4,30 dengan banyak kelas 6, dibuat distribusi frekuensi data tes akhir seperti tabel 5.

**Tabel 5. Data Akhir *Fair Play* para pemain Sekolah Sepak Bola Kizara u-17 Tahun.**

No	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi		
			Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1.	141 – 143	142	8	26,7%	26,7%
2.	144 – 146	145	3	10%	36,7%
3.	147 – 149	148	6	20%	56,7%
4.	150 – 152	151	8	26,7%	83,4%
5.	153 – 155	154	4	13,3%	96,7%
6.	156 – 158	157	1	3,3%	100%
Jumlah			30	100%	

Berdasarkan data tersebut diatas dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut: Para pemain yang mempunyai skor antara 141 s/d 143 sebanyak 8 orang atau 26,7%, para pemain yang mempunyai skor 144 s/d 146 sebanyak 3 orang atau 10%, para pemain yang mempunyai skor 147 s/d 149 sebanyak 6 orang atau 20%, para pemain yang mempunyai skor 150 s/d 152 sebanyak 8 orang atau 26,7%, para pemain yang mempunyai skor antara 153 s/d 155

sebanyak 4 orang atau 13,3%, dan para pemain yang mempunyai skor antara 156 s/d 158 sebanyak 1 orang atau 3,3%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 12. Histogram Data Tes Akhir *fair play*

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Test Awal *Fair Play* Para pemain Sekolah Sepak Bola Kizara u-17 Tahun.

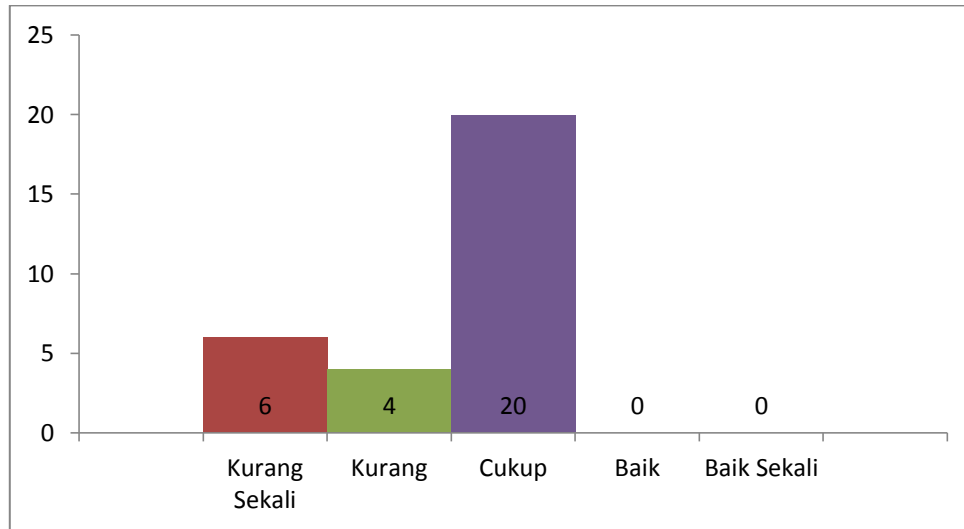
Hasil Test awal diketahui bahwa, Para pemain yang mempunyai skor antara 110 s/d 114 sebanyak 5 orang atau 16,6%, para pemain yang mempunyai skor 115 s/d 119 sebanyak 1 orang atau 3,4%, para pemain yang mempunyai skor 120 s/d 124 sebanyak 1 orang atau 3,4%, para pemain yang mempunyai skor 125 s/d 129 sebanyak 3 orang atau 10%, para pemain yang

mempunyai skor antara 130 s/d 134 sebanyak 12 orang atau 40%, dan para pemain yang mempunyai skor antara 135 s/d 139 sebanyak 8 orang atau 26,6%.

Tabel 6. Kategori awal *Fair Play* para pemain Sekolah Sepak Bola Kizara U-17 Tahun.

NO	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Pemain	Persentase %
1	Kurang Sekali	110-119	6	20%
2	Kurang	120-129	4	13,4%
3	Cukup	130-139	20	66,6%
4	Baik	140-149	0	0%
5	Baik Sekali	150-159	0	0%
Jumlah			30	100

Hasil tes awal dapat diketahui bahwa, Pemain yang menduduki kategori kurang sekali sebanyak 6 pemain atau 20%, pemain yang menduduki kategori kurang sebanyak 4 pemain 13,4%, pemain yang menduduki kategori cukup sebanyak 20 pemain atau 66,6%, pemain yang menduduki kategori baik sebanyak 6 pemain atau 15,7%, pemain yang menduduki kategori baik sekali sebanyak 0 pemain atau 0%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari histogram berikut:



Gambar 13. Histogram Kategori Data Tes Awal *fair play*

Dengan demikian sesuai data di atas dapat dikatakan bahwa, tingkat fair play para pemain masih rendah, hal ini disebabkan karena masih banyak pemain yang tidak memahami aturan serta hanya mengincar kemenangan semata, sehingga mereka menghalalkan berbagai cara untuk meraih kemenangan, dan biasanya didasari keegoisan dari pemain tersebut.

## **2. Test Akhir Fair Play Para pemain Sekolah Sepak Bola Kizara u-17 tahun.**

Hasil test Akhir diketahui bahwa, Para pemain yang mempunyai skor antara 141 s/d 143 sebanyak 8 orang atau 26,7%, para pemain yang mempunyai skor 144 s/d 146 sebanyak 3 orang atau 10%, para pemain yang mempunyai skor 147 s/d 149 sebanyak 6 orang atau 20%, para pemain yang mempunyai skor 150 s/d 152 sebanyak 8 orang atau 26,7%, para pemain yang mempunyai skor antara 153 s/d 155 sebanyak 4 orang atau 13,3%, dan

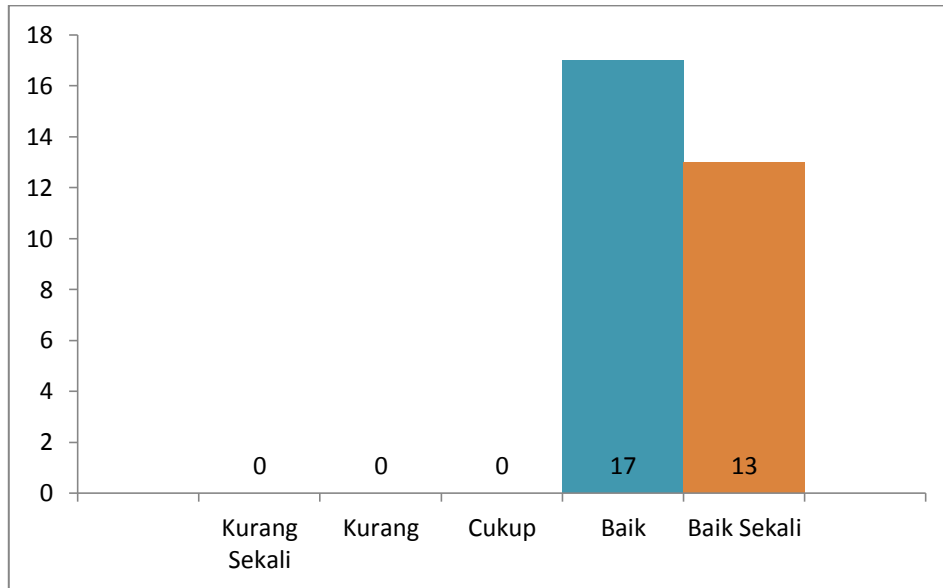
para pemain yang mempunyai skor antara 156 s/d 158 sebanyak 1 orang atau 3,3%.

Tabel 7. Kategori Akhir Fair Play para pemain Sekolah Sepak Bola Kizara u-17 Tahun.

NO	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase %
1	Kurang Sekali	110-119	0	0%
2	Kurang	120-129	0	0%
3	Cukup	130-139	0	0%
4	Baik	140-149	17	56,6%
5	Baik Sekali	150-159	13	43,4%
Jumlah			38	100

Hasil tes akhir dapat diketahui bahwa, Pemain yang menduduki kategori kurang sekali sebanyak 0 pemain atau 0%, pemain yang menduduki kategori kurang sebanyak 0 pemain 0%, pemain yang menduduki kategori cukup sebanyak 0 pemain atau 0%, pemain yang menduduki kategori baik sebanyak 17 pemain atau 56,6%, pemain yang menduduki kategori baik sekali sebanyak 13 pemain atau 43,4%. untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari histogram berikut:





Gambar 14. Histogram Kategori Data Tes Akhir *fair play*  
 Dengan demikian sesuai data di atas dapat dikatakan bahwa, tingkat

*fair play* mengalami perubahan, hal ini disebabkan setelah diberikan permainan kelompok, para pemain mulai menyadari betapa pentingnya menghargai dan menghormati lawan, serta bisa bersikap adil didalam maupun diluar lapangan, dan juga bisa bersikap rendah hati pada saat menerima kemenangan ataupun kekalahan.

### C. Analisis Data

#### 1. Deskripsi Data

Sesuai data di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapat skor 156 s/d 158 setelah tes akhir mengalami penurunan dari 8 pemain menjadi 1 pemain, skor 153 s/d 155 mengalami penurunan dari 12 pemain menjadi 4 pemain, skor 150 s/d 152 mengalami peningkatan dari 3 pemain menjadi 8 pemain, skor 147 s/d 149 mengalami peningkatan dari 1 pemain menjadi 6

pemain, skor 144 s/d 146 mengalami peningkatan dari 1 siswa mejadi 3 pemain, skor 141 s/d 143 mengalami peningkatan dari 5 pemain menjadi 8 pemain. Jadi tes awal dan tes akhir mengalami kenaikan 15 skor atau 50% setelah diberi perlakuan berupa permainan kelompok sebanyak 5 kali pertemuan.

## 2. Pengujian hipotesis

Analisis data tes awal dan tes akhir *fair play* dianalisis dengan menggunakan Uji t. Dari hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata tes awal sebesar 128,6 dan data tes akhir sebesar 148,13 serta diperoleh nilai standar deviasi perbedaan rata-rata sebesar 1,99. mencari  $t_{hitung}$  dengan cara  $(148,13 - 128,6) / 1,99$  diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,814. Selanjutnya di uji dengan  $t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $n - 1 = 30 - 1 = 29$ , diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,042, dengan demikian nilai  $t_{hitung} >$  nilai t tabel atau  $9,814 > 2,042$ .

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa antara tes awal dan tes akhir *Fair Play* ada perbedaan yang berarti atau peningkatan yang signifikan. Dengan kata lain permainan kelompok dapat berpengaruh terhadap *Fair Play* para pemain Sekolah Sepak Bola Kizara u-17 Tahun.

## D. Temuan penelitian

Berdasarkan pembahasan dan analisis data dalam penelitian ini ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Permainan kelompok dapat berpengaruh terhadap *Fair Play* para pemain Sekolah Sepak Bola Kizara u-17 Tahun.
2. Permainan kelompok dapat membantu para pemain dalam memahami dan menanamkan nilai-nilai *Fair Play*.
3. Permainan kelompok ini ternyata dapat berpengaruh dalam menumbuhkan nilai-nilai *Fair Play* para pemain Sekolah Sepak Bola Kizara u-17 Tahun.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini terutama terkait dengan model penelitiannya, keterbatasan yang dimaksud adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan sebanyak 5 (lima) kali pertemuan sehingga dalam bentuk perilaku yang muncul masih merupakan kecenderungan.
2. Waktu yang digunakan pada saat melakukan kegiatan permainan kelompok kurang maksimal.
3. Permainan-permainan yang diberikan kurang maksimal karena faktor lapangan yang di pakai bersamaan dengan yang lain sehingga ruang gerak cukup terbatas.